

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai “Implementasi *Digital Public Relations* dalam Meningkatkan Citra Instansi (Studi Deskriptif Kualitatif Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tasikmalaya)”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *digital public relations*, hambatan dan solusi dari implementasi *digital public relations* tersebut. Praktik *digital public relations* berada dibawah Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif kualitatif. Memaparkan data yang telah diperoleh sebelumnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada informan yang mumpuni terkait dengan topic yang dibahas, Observasi secara langsung ke Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasia Kanim Tasikmalaya, yang terakhir dengan melihat dokumentasi akun media sosial resmi Kanim Tasikmalaya.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah (1) Implementasi *digital public relations* yang dilakukan oleh Humas Kanim Tasikmalaya adalah dengan memanfaatkan media sosial instagram sebagai media sosial utama karena penggunaanya cenderung berasal dari berbagai kalangan didukung oleh *youtube* sebagai media yang dimanfaatkan untuk mengunggah konten *video* dan *facebook* dan *twitter* sebagai media pendukung. Dan seperti halnya instansi lain, Imigrasi juga memiliki akun *website* resmi kantor sebagai sarana penyebaran informasi. (2) Hambatan yang dialami Humas Kanim Tasikmalaya dalam aktivitas *digital pr* berasal dari internal yakni kurangnya SDM dan Supras sedangkan untuk permasalahan utama berasal dari masyarakat yang kurang memahami mengenai penyebaran berita melalui media sosial dan keimigrasian. (3) Solusi yang ditempuh oleh Humas Kanim Tasikmalaya untuk mengatasi Hambatan dalam aktivitas *digital pr* yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mengatasi masalah kurangnya SDM yang dapat dijadikan *talent*, Humas Kanim Tasikmalaya mengatasinya dengan melakukan *repost* konten akun direktorat jenderal imigrasi. Untuk permasalahan eksternal diatasi dengan melakukan program sosialisasi melalui media lain yaitu Radio Sallam dan Radar TV. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan dengan optimalisasi penggunaan media sosial sebagai sarana implementasi *digital public relations* maka akan meningkatkan citra di masyarakat dan mengurangi asumsi-asumsi negative yang dapat memengaruhinya

Kata Kunci : *Digital Public Relations*, Citra, Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tasikmalaya

Abstract

This research was conducted to find out more about "Implementation of Digital Public Relations in Image Improvement of the Institution (Qualitative Descriptive Study of Class I Non-TPI Tasikmalaya Immigration Office)". The purpose of this research is to find out the implementation of digital public relations, obstacles and solutions to the implementation of digital public relations. The practice of digital public relations is under the Immigration Information and Communication Technology Section.

This research uses a qualitative research approach with qualitative descriptive methods. Presenting data that has been obtained previously using data collection techniques by conducting interviews directly with qualified informants related to the topics discussed, Observation directly to the Immigration Information and Communication Technology Section of Tasikmalaya Immigration Office, the last by looking at the documentation of Tasikmalaya Immigration Office 's official social media accounts.

The results of the research that has been carried out are (1) The implementation of digital public relations conducted by Public Relations Tasikmalaya Immigration Office is to utilize Instagram social media as the main social media because users tend to come from various circles supported by YouTube as a medium used to upload video content and Facebook and Twitter as a supporting medium. And like other agencies, Immigration also has an official website account as a means of disseminating information. (2) The obstacles experienced by Public Relations Tasikmalaya Immigration Office in digital pr activities come from internal, namely the lack of human resources and infrastructure while the main problem comes from people who do not understand the spread of news through social media and immigration. (3) The solution taken by Public Relations Tasikmalaya Immigration Office to overcome obstacles in digital pr activities is to optimize the use of social media to overcome the problem of lack of human resources that can be used as talent, Public Relations Tasikmalaya Immigration Office overcome it by reposting the account content of the directorate general of immigration. External problems are overcome by conducting socialization programs through other media, namely Radio Sallam and Radar TV. From these results, it can be concluded that by optimizing the use of social media as a means of implementing digital public relations, it will improve the image in the community and reduce negative assumptions that can affect it.

Keywords : *Digital Public Relations, Images, Immigration Office Class I Non TPI Tasikmalaya*